

**REPRESENTASI WANITA DALAM BUKU SEJARAH
NASIONAL INDONESIA JILID VI:
ZAMAN JEPANG DAN ZAMAN REPUBLIK**



Intelligentia - Dignitas

AISYAH MUMTAZ SABRINA

1403622028

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA**

2026

ABSTRAK

Aisyah Mumtaz Sabrina. *Representasi Wanita dalam Buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini membahas representasi wanita dalam buku Sejarah Nasional Indonesia (SNI) Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia karya Sartono Kartodirdjo, Marwati Djoened Poesponegoro, dan Nugroho Notosusanto, dengan menempatkan SNI sebagai objek kajian historiografi yang digagas sejak Seminar Sejarah Nasional 1957 dan diterbitkan pertama kali pada 1975. Penelitian ini merupakan kritik historiografi dengan metode analisis isi kualitatif terhadap teks SNI Jilid VI edisi pemutakhiran (Balai Pustaka), bukan penelitian rekonstruksi peristiwa sejarah. Metode mencakup empat tahap—heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi—dengan pendekatan deskriptif-analitis berdasarkan teori representasi Stuart Hall dan feminisme historis. Batasan temporal penelitian adalah masa penyusunan dan penerbitan SNI Jilid VI (1957–2008), sedangkan periode 1942–1950 merupakan cakupan isi objek kajian, bukan batasan temporal penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita direpresentasikan secara terbatas dalam tiga bentuk: instrumental, kolektif-anonim, dan domestik. Dari tujuh tokoh perempuan yang teridentifikasi aktif pada periode 1942–1950, hanya Fatmawati yang disebut secara individual dalam narasi SNI Jilid VI, itu pun semata dalam konteks menjahit bendera pusaka dan mengiringi Soekarno-Hatta. Maria Ulfah Santoso, satu-satunya anggota perempuan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), sama sekali tidak disebutkan dalam narasi perumusan dasar negara. Penelusuran indeks nama SNI Jilid VI juga menemukan bahwa Rasuna Said, Andi Depu, serta organisasi PERWARI, Kowani, Laswi, dan Barisan Srikandi tidak tercatat sama sekali, sementara Fujinkai disebutkan namun semata dalam kerangka instrumen mobilisasi Jepang. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan historiografi Indonesia yang lebih inklusif terhadap representasi wanita dalam pendidikan sejarah.

Kata Kunci: historiografi, ibuisme negara, representasi wanita, Sejarah Nasional Indonesia, sejarah gender

ABSTRACT

Aisyah Mumtaz Sabrina. *Representation of Women in the Book Sejarah Nasional Indonesia Volume VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. **Bachelor Thesis**. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Science and Law, Jakarta State University. 2026.

This study examines the representation of women in Sejarah Nasional Indonesia (SNI) Volume VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia, authored by Sartono Kartodirdjo, Marwati Djoened Poesponegoro, and Nugroho Notosusanto, positioning SNI as an object of historiographical study conceived since the 1957 National History Seminar and first published in 1975. This research is a historiographical critique employing qualitative content analysis of the SNI Volume VI updated edition (Balai Pustaka), rather than a reconstruction of historical events. The method follows four stages—heuristics, source criticism, interpretation, and historiography—using a descriptive-analytical approach grounded in Stuart Hall’s theory of representation and historical feminism. The study’s temporal boundary is the period of SNI Volume VI’s compilation and publication (1957–2008), while the 1942–1950 period constitutes the content scope of the object under study, not the research’s temporal boundary. Findings show that women are represented in three limited forms: instrumental, collective-anonymous, and domestic. Of seven women figures identified as active during 1942–1950, only Fatmawati is mentioned individually in the SNI Volume VI narrative, and even then solely in the context of sewing the sacred flag and accompanying Sukarno-Hatta. Maria Ulfah Santoso, the sole female member of the Investigating Committee for Preparatory Work for Indonesian Independence (BPUPKI), is entirely absent from the narrative on the formulation of the state foundation. A search of SNI Volume VI’s name index further found that Rasuna Said, Andi Depu, and the organizations PERWARI, Kowani, Laswi, and Barisan Srikandi are entirely unrecorded, while Fujinkai is mentioned only within the framework of Japanese wartime mobilization. These limitations reflect a patriarchal historiographic paradigm reinforced by the New Order’s State Ibuism ideology. This research recommends the development of a more inclusive Indonesian historiography regarding women’s representation in history education.

Keywords: *gender history, historiography, Indonesian National History, State Ibuism, women’s representation*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP: 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Ketua		27/7 2026
2.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli I		23/7 2026
3.	<u>Maisarah, S.Pd., M.A.</u> NIP. 199105272024062001 Penguji Ahli II		24/7 2026
4.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing I		23/7 2026
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing II		23/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Aisyah Mumtaz Sabrina

NIM : 1403622028

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Representasi Wanita dalam Buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2026



Aisyah Mumtaz Sabrina



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Mumtaz Sabrina
NIM : 1403622028
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : mumtazsabrina03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

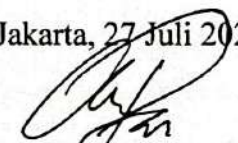
yang berjudul: **Representasi Wanita dalam Buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2026


Aisyah Mumtaz Sabrina

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ilmu adalah harta yang tidak akan berkurang, jadi carilah sebanyak-banyaknya ilmu.”

Ali bin Abi Thalib



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang selalu menjadikan pendidikan kami, putri-putri mereka, sebagai prioritas. Yang selalu memberi dukungan materil dan moril dalam setiap yang kami hadapi. Juga orang-orang yang selalu memberi semangat dan motivasi kala diri ini berhadapan dengan kebuntuan selama proses pengerjaan skripsi.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Representasi Wanita dalam Buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik” ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti ajarannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademik penulis terhadap cara penulisan sejarah nasional Indonesia yang selama ini cenderung mengabaikan pengalaman dan kontribusi perempuan. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi, sekecil apapun, bagi upaya membangun historiografi Indonesia yang lebih inklusif dan berkeadilan gender.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam setiap tahap penulisan skripsi ini. Kesediaan Bapak untuk selalu meluangkan waktu di tengah kesibukan akademik sangat berarti bagi saya. Juga Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan perspektif kritis dan masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini. Masukan-masukan Ibu telah memperkaya analisis dalam skripsi ini secara signifikan.

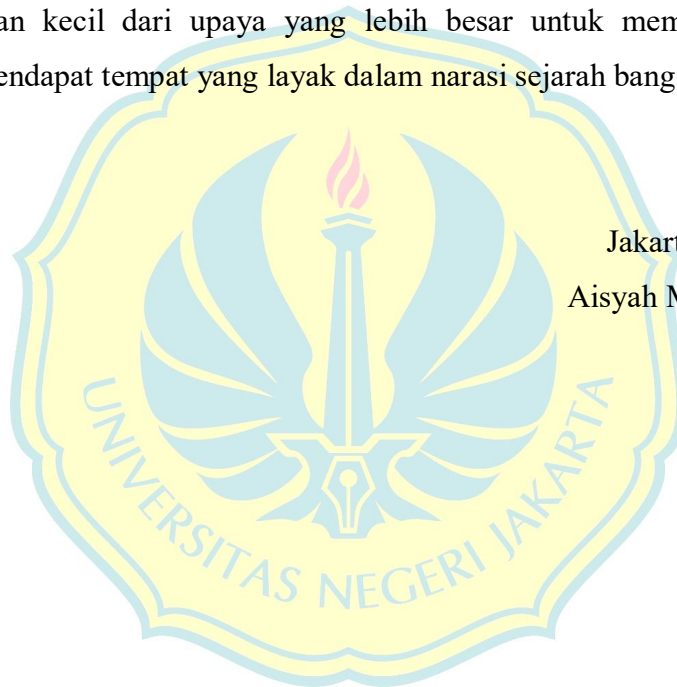
Lalu untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu, inspirasi, dan teladan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.

Kedua orang tua dan adik saya, atas segala doa yang tidak pernah putus, dukungan moral dan material yang diberikan tanpa syarat, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan terbesar saya dalam menyelesaikan studi ini.

Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2022, terutama Aprilia Debora dan Achmad Firdaus, atas kebersamaan, diskusi, semangat dan motivasi yang selalu hadir di saat-saat saya membutuhkannya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan kajian historiografi dan pendidikan sejarah di Indonesia, serta menjadi bagian kecil dari upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa perempuan mendapat tempat yang layak dalam narasi sejarah bangsa.

Jakarta, 21 Juni 2026
Aisyah Mumtaz Sabrina



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xi
A. DAFTAR SINGKATAN	xi
B. DAFTAR ISTILAH	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	9
1.2.1 Pembatasan Masalah	9
1.2.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Kerangka Analisis.....	11
1.5 Metode dan Bahan Sumber.....	11
BAB II BENTUK REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM SNI JILID VI	13
2.1 SNI Jilid VI sebagai Objek Kajian	13
2.2 Bentuk Representasi Perempuan dalam SNI Jilid VI.....	15
BAB III REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM SEJARAH NASIONAL INDONESIA JILID VI	18
3.1 Identifikasi Tokoh Perempuan dalam SNI Jilid VI dan Perbandingan dengan Historiografi Pembandingan.....	18
3.1.1 Fatmawati Soekarno.....	18
3.1.2 Maria Ulfah Santoso	21
3.1.3 S.K. Trimurti.....	24
3.1.4 Hajjah Rangkayo Rasuna Said.....	25

3.1.5 Ibu Agung Hajjah Andi Depu	26
3.1.6 Nyi Sri Mangunsarkoro	28
3.1.7 Soewarni Pringgogido	28
3.2 Organisasi Perempuan dalam SNI Jilid VI dan Perbandingan dengan Historiografi Perbandingan	29
3.2.1 Fujinkai	30
3.2.2 PERWARI (Persatuan Wanita Republik Indonesia)	31
3.2.3 Laswi (Laskar Wanita Indonesia)	31
3.2.4 Kowani (Kongres Wanita Indonesia)	32
3.2.5 Barisan Srikandi	32
3.2.6 Aisyiyah dan Muslimat NU	33
3.3 Peran Sosial-Politik Perempuan yang Ditampilkan dalam Narasi SNI Jilid VI	34
BAB IV ANALISIS NARASI DAN POLA PENULISAN PEREMPUAN DALAM SEJARAH NASIONAL INDONESIA JILID VI	38
4.1 Penempatan Perempuan dalam Struktur Narasi SNI Jilid VI	38
4.2 Ruang Pembahasan yang Diberikan kepada Perempuan	40
4.3 Kecenderungan Penekanan Tema dan Sudut Pandang Penulisan Terkait Perempuan dalam SNI Jilid VI	42
4.4 Perbandingan SNI Jilid VI dengan Buku Sejarah Lain yang Lebih Inklusif	45
4.5 Analisis Diksi dan Bahasa dalam Penyebutan Perempuan	48
4.6 Implikasi Representasi terhadap Pembelajaran Sejarah di Sekolah	50
4.7 Relevansi Temuan bagi Pengembangan Historiografi Indonesia yang Lebih Inklusif	53
4.8 Bias Jawa-Sentris dalam Representasi Perempuan SNI Jilid VI	55
4.9 Konteks Orde Baru dan Konstruksi Memori Sejarah	58
4.10 Membandingkan Pola Representasi: Tabel Analisis Komparatif	61
BAB V KESIMPULAN	64
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

A. DAFTAR SINGKATAN

ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BBW	: Barisan Buruh Wanita
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPUPKI	: Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
Gerwani	: Gerakan Wanita Indonesia
Gerwis	: Gerakan Wanita Sedar
<i>Giyūgun</i>	: Satuan Tentara Sukarela Jepang di Sumatera
<i>Hahanokai</i>	: Organisasi Perempuan Bentukan Jepang di Sumatera
<i>Heiho</i>	: Satuan Pembantu Prajurit Jepang dari Penduduk Lokal
KNIL	: <i>Koninklijk Nederlandsch Indisch Leger</i> (Tentara Kerajaan Hindia Belanda)
Kowani	: Kongres Wanita Indonesia
KRIS	: Kebangkitan Rakyat Indonesia Sulawesi
Laswi	: Laskar Wanita Indonesia
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
NU	: Nahdlatul Ulama
PBI	: Partai Buruh Indonesia
PID	: <i>Politieke Inlichtingen Dienst</i> (Dinas Intelijen Politik Kolonial Belanda)
PERMI	: Persatuan Muslimin Indonesia
PERWARI	: Persatuan Wanita Republik Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PSII	: Partai Serikat Islam Indonesia
PUTERA	: Pusat Tenaga Rakyat
RI	: Republik Indonesia

B. DAFTAR ISTILAH

<i>Fujinkai</i>	: Organisasi perempuan bentukan pemerintah militer Jepang (1943–1945), satu-satunya organisasi perempuan yang diizinkan beroperasi selama masa pendudukan
Historiografi	: Ilmu atau studi tentang penulisan sejarah; cara sejarawan merekonstruksi dan menafsirkan masa lalu melalui teks
Historiografi	
Indonesiasentris	: Pendekatan penulisan sejarah yang menempatkan bangsa Indonesia sebagai subjek dan aktor utama narasi sejarah, menggantikan perspektif kolonial
Ibuisme Negara	: State Ibuism; ideologi Orde Baru yang mendefinisikan peran perempuan terutama sebagai ibu dan istri dalam mendukung pembangunan nasional (Suryakusuma, 1996)
<i>Ianfu</i>	: Jugun ianfu; perempuan yang dipaksa menjadi budak seksual tentara Jepang selama Perang Dunia II
Maraddia	: Gelar bangsawan atau raja dalam tradisi masyarakat Mandar, Sulawesi Barat; Andi Depu menyandang gelar Maraddia Balanipa
<i>Meester in de Rechten</i>	: Gelar sarjana hukum dari sistem pendidikan Belanda, setara dengan sarjana hukum
<i>Neerlandosentris</i>	: Pendekatan historiografi yang berpusat pada perspektif Belanda; menempatkan Belanda sebagai penggerak utama sejarah Nusantara
Representasi	: Proses produksi makna melalui bahasa, simbol, dan sistem tanda yang menghubungkan konsep dengan realitas (Hall, 1997)

- Romusha : Tenaga kerja paksa yang dikerahkan oleh pemerintah militer Jepang untuk keperluan pembangunan infrastruktur perang
- Speek Delict* : Delik ujaran; hukum kolonial Belanda yang melarang pidato yang dianggap menentang pemerintah
- Vergader-verbod* : Larangan mengadakan rapat umum yang diberlakukan pemerintah kolonial Belanda terhadap kelompok pergerakan nasional

